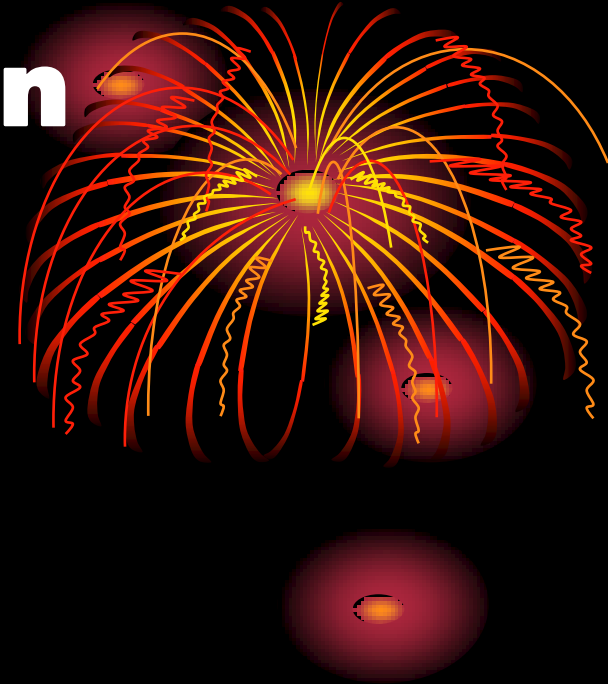


## **A. Pengertian**

**Karangan ilmiah adalah tulisan atau karangan yang disusun dengan metode ilmiah, yakni metode yang berdasarkan cara berpikir sistematis dan logis.**

# B. Ciri-ciri Karangan Ilmiah

1. Masalah diungkapkan secara ilmiah
  - a. logis
  - b. faktual
  - c. terpercaya
  - c. analisis yang objektif.
2. Pendapat-pendapat yang dikemukakan berdasarkan fakta dan tidak berdasarkan imajinasi, perasaan, atau pendapat yang bersifat subjektif.
3. Penyajian sistematis dan logis
4. Ragam bahasa yang digunakan bersifat lugas.
  - a. Menggunakan kalimat secara efektif.
  - b. Menghindari kalimat yang bermakna ambigu (bermakna ganda).
  - c. Menghindari penggunaan kata konotatif.



# B. Jenis-jenis Karangan Ilmiah



## 1. Laporan

*Laporan* adalah suatu cara komunikasi dari penulis untuk menyampaikan hal-hal penting kepada seseorang atau suatu badan hukum sehubungan dengan tugas yang dibebankan kepadanya.

## 2. Makalah

*Makalah* adalah karangan ilmiah yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan yang didasarkan hasil kajian literatur atau kajian lapangan.

## 3. Skripsi

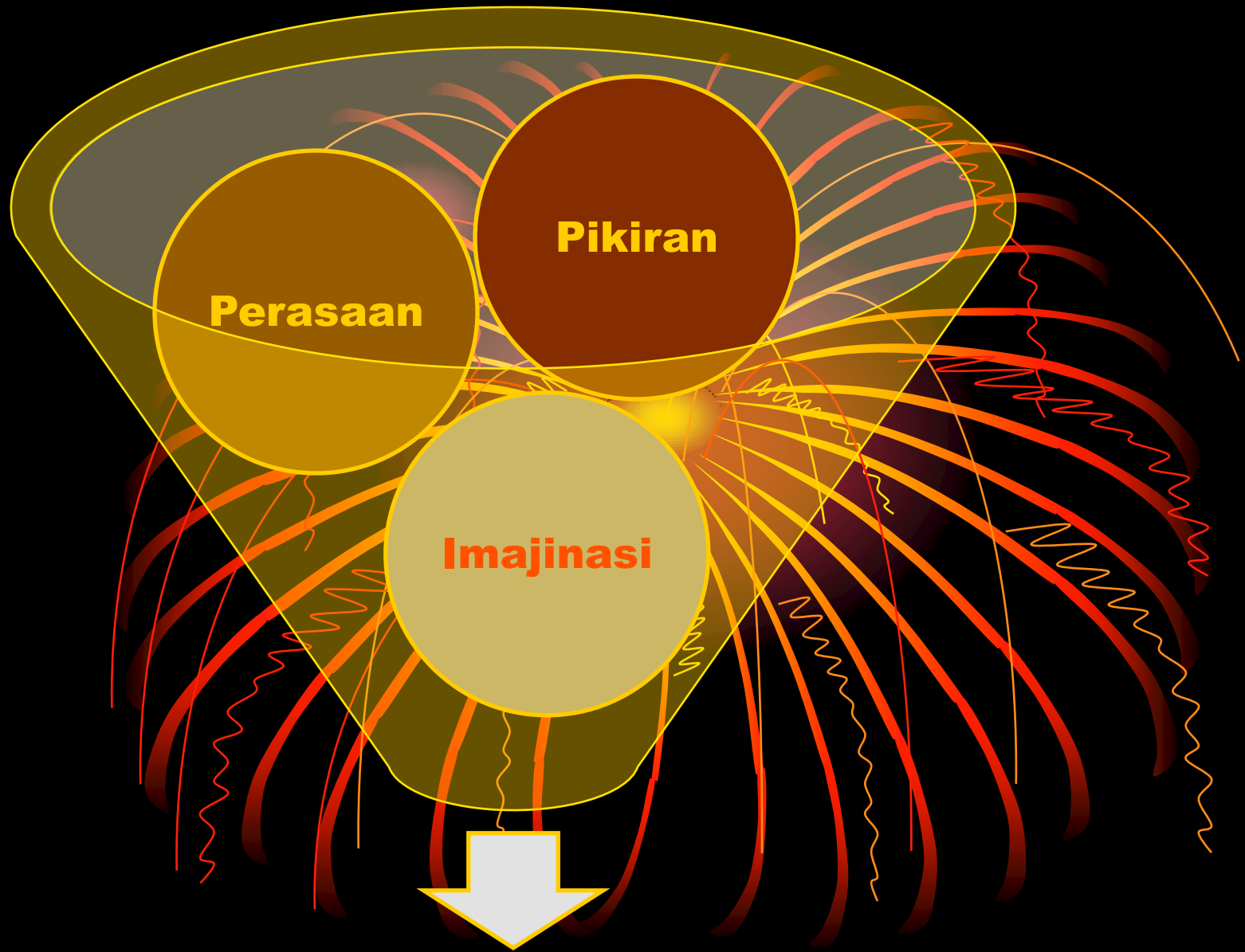
*Skripsi* adalah karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa S-1 untuk menyelesaikan pendidikannya. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik seorang mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan jurusannya.

## 4. Tesis

*Tesis* adalah karangan ilmiah yang ditulis mahasiswa S-2 untuk memperoleh gelar master atau magister. Tesis memiliki taraf keilmiah yang lebih tinggi ketimbang skripsi. Tesis ditulis secara lebih teliti dan mendalam, baik itu dari segi pemalsahannya, kajian teoritik, maupun pembahasannya.

## 5. Disertasi

*Disertasi* adalah karangan ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa S-3 untuk memperoleh gelar doktor. Doktor adalah gelar akademis tertinggi yang diberikan suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu, disertasi memiliki tingkat keilmiah yang lebih berbobot ketimbang skripsi atau tesis. Dalam disertasi, permasalahan yang dikaji lebih kompleks, lebih mendalam, lebih problematik, dan lebih komprehensif.



**Bahan Dasar Menulis**

**Pikiran**

**Bisa**

**Tinggi**

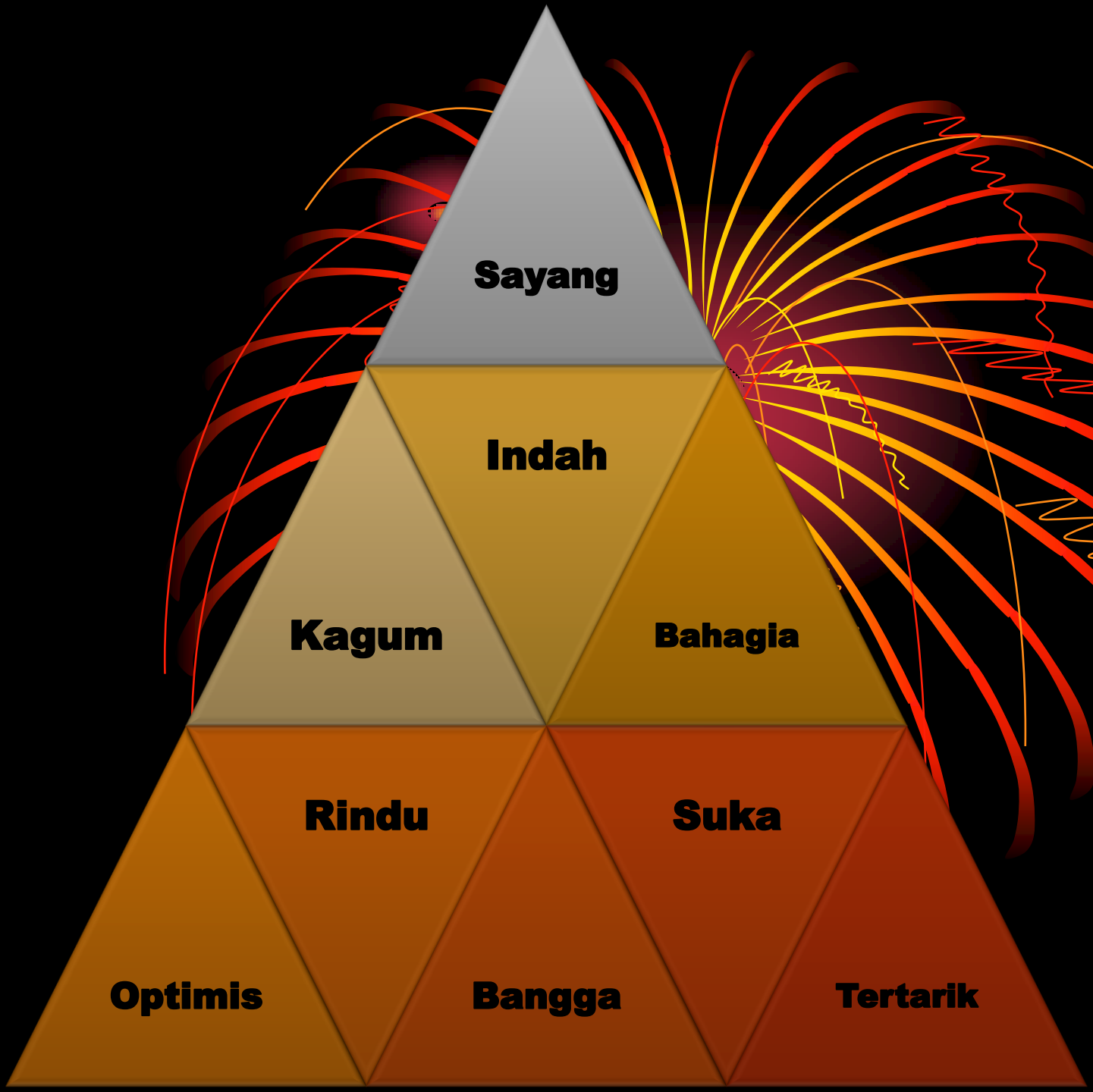
**Banyak**

**Lamban**

**Perlu**

**Bagus**

**Cerdas**



**Sayang**

**Indah**

**Kagum**

**Bahagia**

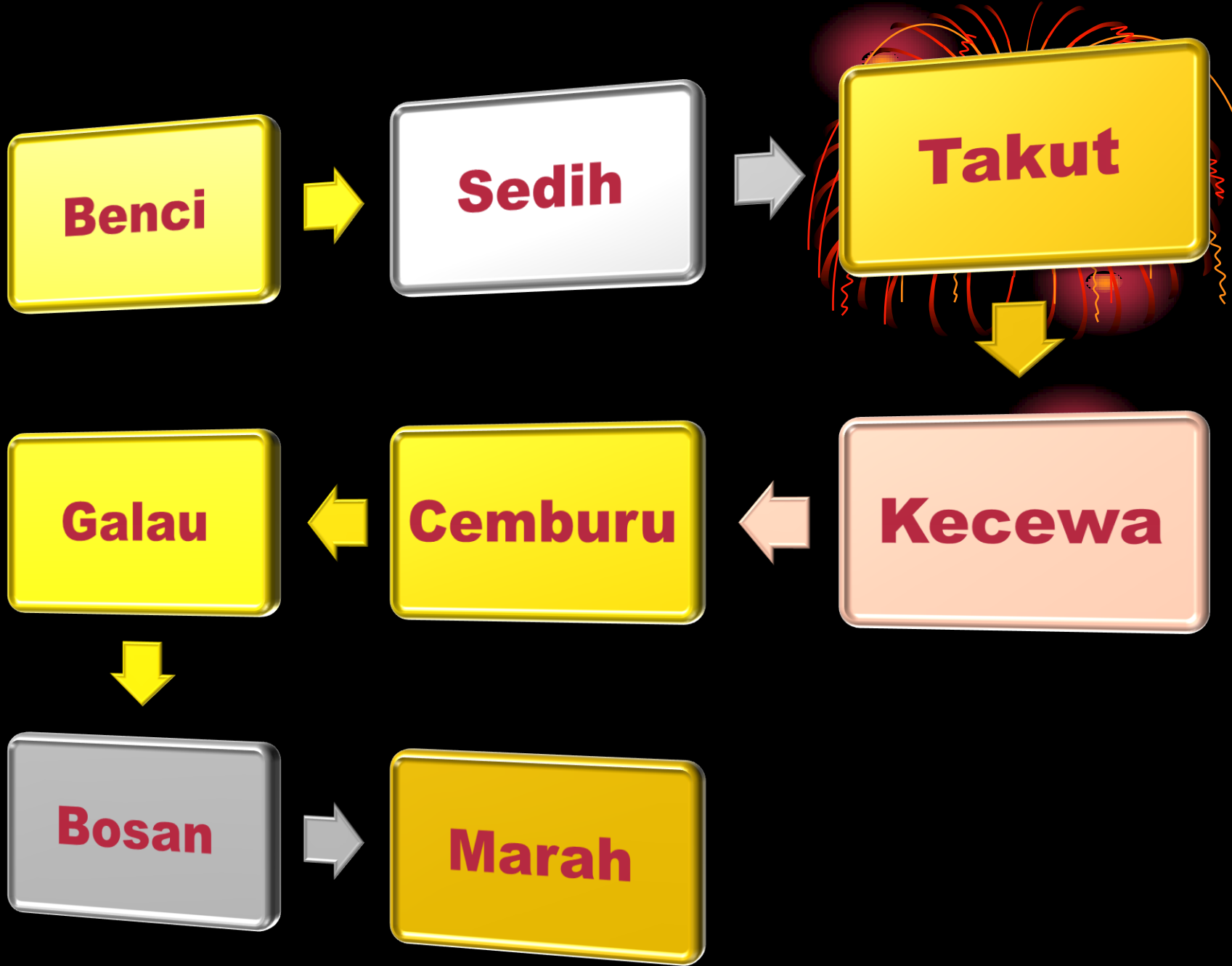
**Rindu**

**Suka**

**Optimis**

**Bangga**

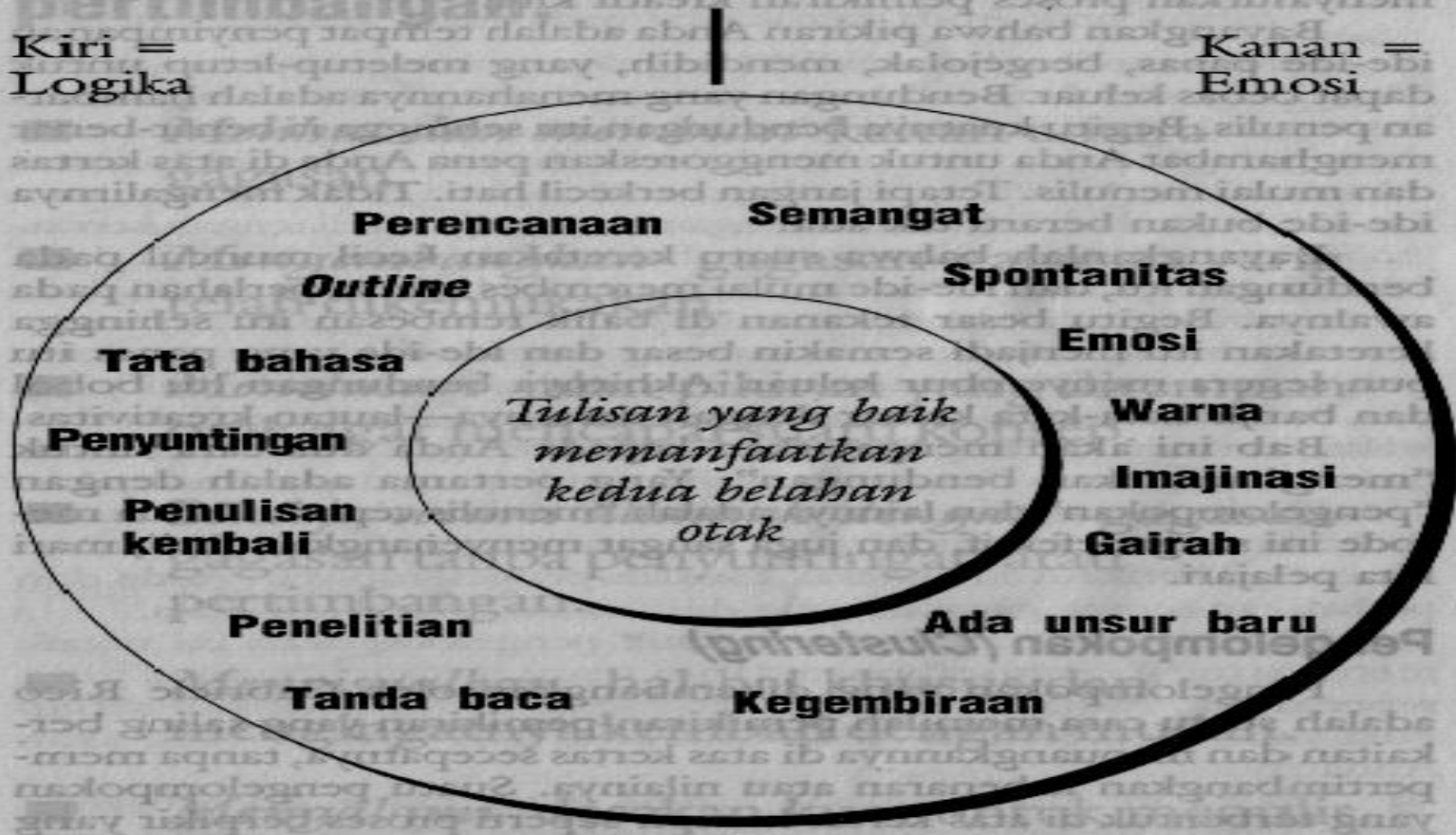
**Tertarik**



**M**enulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika).

Kiri =  
Logika

Kanan =  
Emosi







**Krisdayanti nikah lagi.**

**Anang menyanyi.**

**Kenangan masa lalu.**

**Terjadi perceraian.**

**Suka duka pernikahan**

# C. Sistematika Penulisan

## 1. Bentuk Semiformal

- a. halaman judul,
- b. kata pengantar,
- c. daftar isi,
- d. pendahuluan,
- e. pembahasan,
- f. kesimpulan, dan
- g. daftar pustaka.



## Bentuk Formal

- a. Judul
- b. Tim pembimbing
- c. Kata pengantar
- d. Abstrak
- e. Daftar isi
- f. Bab pendahuluan
- g. Bab telaah kepustakaan/kerangka teoritis
- h. Bab Metode penelitian
- i. Bab Pembahasan hasil penelitian
- j. Bab Kesimpulan dan rekomendasi
- k. Daftar pustaka
- l. Lampiran-lampiran
- m. Riwayat hidup

